



SALINAN

BERITA DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN

No. 22, 2022

PEMERINTAH
SELATAN.

KOTA

TANGERANG

Indikator Kinerja Utama Tahun 2021-2026.

PROVINSI BANTEN

PERATURAN WALI KOTA TANGERANG SELATAN

NOMOR 22 TAHUN 2022

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

WALI KOTA TANGERANG SELATAN

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka memberikan informasi kinerja, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja, serta menyelaraskan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, perlu disusun Indikator Kinerja Utama;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Wali Kota wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Pemerintah Kota dan Perangkat Daerah serta Unit Kerja Mandiri dibawahnya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2021-2026;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan Di Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4935);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
7. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 72) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 128);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG INDIKATOR KINERJA
UTAMA TAHUN 2021-2026

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Tangerang Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Tangerang Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya disingkat IKU adalah ukuran keberhasilan Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran, serta merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah.
6. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah sebagai penjabaran dari visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.
7. Sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.
8. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran Sebagian atau seluruhnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
9. Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan antara tingkat kinerja yang dicapai dan rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
10. Laporan kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

11. Laporan kinerja perangkat Daerah adalah capaian kinerja berdasarkan Rencana Strategis Perangkat Daerah.
12. Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Pasal 2

Tujuan penetapan IKU Tahun 2021-2026, meliputi:

- a. untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik; dan
- b. untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah yang selanjutnya digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pasal 3

Ruang lingkup IKU Tahun 2021-2026 meliputi:

- a. IKU Pemerintah Daerah Tahun 2021-2026; dan
- b. IKU Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.

Pasal 4

- (1) Keberhasilan pencapaian strategis Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah sebagaimana termuat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah dinyatakan dengan IKU.
- (2) IKU sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai dasar untuk:
 - a. penyusunan dokumen perencanaan tahunan;
 - b. penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran;
 - c. penyusunan dokumen perjanjian kinerja;
 - d. penyusunan dokumen laporan kinerja; dan
 - e. pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja.

Pasal 5

- (1) IKU Pemerintah Daerah Tahun 2021-2026 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (2) IKU Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Pasal 6

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada saat diundangkan.

Agar Setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Tangerang Selatan.

Ditetapkan di Tangerang Selatan

pada tanggal 25 Februari 2022

WALI KOTA TANGERANG SELATAN,

ttd.

BENYAMIN DAVNIE

Diundangkan di Tangerang Selatan

pada tanggal 1 Maret 2022

SEKRETARIAT DAERAH

KOTA TANGERANG SELATAN,

ttd.

BAMBANG NOERTJAHJO

BERITA DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2022 NOMOR 22

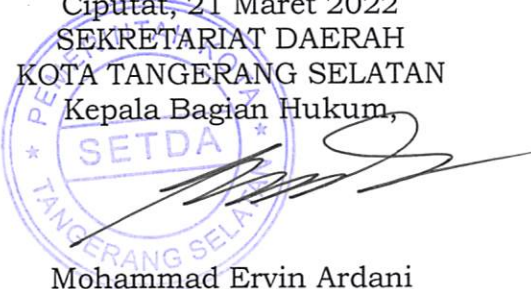
Salinan Sesuai Dengan Aslinya

Ciputat, 21 Maret 2022

SEKRETARIAT DAERAH

KOTA TANGERANG SELATAN

Kepala Bagian Hukum,

The image shows a circular official stamp of the Regional Secretariat of Tangerang Selatan (SETDA). The stamp contains the text 'PEMERINTAH DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN' around the perimeter and 'SETDA' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Mohammad Ervin Ardani

LAMPIRAN I
PERATURAN WALI KOTA TANGERANG SELATAN
NOMOR 22 TAHUN 2022
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021–2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2021–2026

No	Sasaran Strategis	Indikator	Keterangan																																																																																																									
1	Meningkatnya kualitas layanan dan akses Pendidikan	Indeks Pendidikan	Komposit (1/3) rata-rata lama sekolah ditambah (2/3) rata-rata harapan sekolah																																																																																																									
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (tahun)	Rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya																																																																																																									
3	Meningkatnya kesejahteraan keluarga	Indeks Pembangunan Keluarga (Predikat)	Indeks pengukuran kualitas keluarga yang ditujukan melalui tiga dimensi yaitu dimensi ketentraman, kemandirian, dan kebahagiaan keluarga dengan predikat sbb: Baik = >70 Cukup Baik = 40 < X < 70 Kurang/rentan = <40																																																																																																									
4	Meningkatkan daya saing pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	aspek pembangunan pemuda yang dikelompokkan ke dalam 5 domain dengan 15 indikator penyusunnya (sumber BPS). <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Indikator</th> <th>Batas Minimum</th> <th>Batas Maksimum</th> <th>Sumber Data</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="5">Domain Pendidikan</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Rata-rata lama sekolah</td> <td>0</td> <td>15 (target)</td> <td>Standar PBB, digunakan pada IPM</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>APK sekolah menengah</td> <td>0</td> <td>100 (target)</td> <td>Standar</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>APK perguruan tinggi</td> <td>0</td> <td>100 (target)</td> <td>Standar</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Domain Kesehatan dan Kesejahteraan</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Angka kesakitan pemuda</td> <td>0 (target)</td> <td>20</td> <td>Nilai maksimum + 2 standar deviasi</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Persentase pemuda korban kejahatan</td> <td>0 (target)</td> <td>3</td> <td>Nilai maksimum + 2 standar deviasi</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Persentase pemuda yang merokok</td> <td>0 (target)</td> <td>36</td> <td>Nilai maksimum + 2 standar deviasi</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Persentase remaja perempuan yang sedang hamil</td> <td>0 (target)</td> <td>45</td> <td>Nilai maksimum + 2 standar deviasi</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Domain Ketenagakerjaan dan Kesempatan kerja</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Persentase pemuda wirausaha kerah putih</td> <td>0</td> <td>2 (target)</td> <td>Nilai maksimum + 2 standar deviasi</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>TPT pemuda</td> <td>0 (target)</td> <td>28</td> <td>TPT pemuda Arab Saudi</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Domain Partisipasi dan Kepemimpinan</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan</td> <td>0</td> <td>100 (target)</td> <td>Standar</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi</td> <td>0</td> <td>45 (target)</td> <td>Nilai maksimum + 2 standar deviasi</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Persentase pemuda yang memberikan saran/pendapat dalam rapat</td> <td>0</td> <td>25 (target)</td> <td>Nilai maksimum + 2 standar deviasi</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Domain Gender dan Diskriminasi</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>Angka perkawinan usia anak</td> <td>0 (target)</td> <td>45</td> <td>Nilai maksimum + 2 standar deviasi</td> </tr> <tr> <td>14</td> <td>Persentase pemuda perempuan yang sedang menempuh pendidikan menengah dan tinggi</td> <td>25</td> <td>100 (target)</td> <td>Standar</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>Persentase pemuda perempuan yang bekerja di sektor formal</td> <td>0</td> <td>60 (target)</td> <td>Nilai maksimum +2 standar deviasi</td> </tr> </tbody> </table>	No	Indikator	Batas Minimum	Batas Maksimum	Sumber Data	Domain Pendidikan					1	Rata-rata lama sekolah	0	15 (target)	Standar PBB, digunakan pada IPM	2	APK sekolah menengah	0	100 (target)	Standar	3	APK perguruan tinggi	0	100 (target)	Standar	Domain Kesehatan dan Kesejahteraan					4	Angka kesakitan pemuda	0 (target)	20	Nilai maksimum + 2 standar deviasi	5	Persentase pemuda korban kejahatan	0 (target)	3	Nilai maksimum + 2 standar deviasi	6	Persentase pemuda yang merokok	0 (target)	36	Nilai maksimum + 2 standar deviasi	7	Persentase remaja perempuan yang sedang hamil	0 (target)	45	Nilai maksimum + 2 standar deviasi	Domain Ketenagakerjaan dan Kesempatan kerja					8	Persentase pemuda wirausaha kerah putih	0	2 (target)	Nilai maksimum + 2 standar deviasi	9	TPT pemuda	0 (target)	28	TPT pemuda Arab Saudi	Domain Partisipasi dan Kepemimpinan					10	Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	0	100 (target)	Standar	11	Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi	0	45 (target)	Nilai maksimum + 2 standar deviasi	12	Persentase pemuda yang memberikan saran/pendapat dalam rapat	0	25 (target)	Nilai maksimum + 2 standar deviasi	Domain Gender dan Diskriminasi					13	Angka perkawinan usia anak	0 (target)	45	Nilai maksimum + 2 standar deviasi	14	Persentase pemuda perempuan yang sedang menempuh pendidikan menengah dan tinggi	25	100 (target)	Standar	15	Persentase pemuda perempuan yang bekerja di sektor formal	0	60 (target)	Nilai maksimum +2 standar deviasi
No	Indikator	Batas Minimum	Batas Maksimum	Sumber Data																																																																																																								
Domain Pendidikan																																																																																																												
1	Rata-rata lama sekolah	0	15 (target)	Standar PBB, digunakan pada IPM																																																																																																								
2	APK sekolah menengah	0	100 (target)	Standar																																																																																																								
3	APK perguruan tinggi	0	100 (target)	Standar																																																																																																								
Domain Kesehatan dan Kesejahteraan																																																																																																												
4	Angka kesakitan pemuda	0 (target)	20	Nilai maksimum + 2 standar deviasi																																																																																																								
5	Persentase pemuda korban kejahatan	0 (target)	3	Nilai maksimum + 2 standar deviasi																																																																																																								
6	Persentase pemuda yang merokok	0 (target)	36	Nilai maksimum + 2 standar deviasi																																																																																																								
7	Persentase remaja perempuan yang sedang hamil	0 (target)	45	Nilai maksimum + 2 standar deviasi																																																																																																								
Domain Ketenagakerjaan dan Kesempatan kerja																																																																																																												
8	Persentase pemuda wirausaha kerah putih	0	2 (target)	Nilai maksimum + 2 standar deviasi																																																																																																								
9	TPT pemuda	0 (target)	28	TPT pemuda Arab Saudi																																																																																																								
Domain Partisipasi dan Kepemimpinan																																																																																																												
10	Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	0	100 (target)	Standar																																																																																																								
11	Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi	0	45 (target)	Nilai maksimum + 2 standar deviasi																																																																																																								
12	Persentase pemuda yang memberikan saran/pendapat dalam rapat	0	25 (target)	Nilai maksimum + 2 standar deviasi																																																																																																								
Domain Gender dan Diskriminasi																																																																																																												
13	Angka perkawinan usia anak	0 (target)	45	Nilai maksimum + 2 standar deviasi																																																																																																								
14	Persentase pemuda perempuan yang sedang menempuh pendidikan menengah dan tinggi	25	100 (target)	Standar																																																																																																								
15	Persentase pemuda perempuan yang bekerja di sektor formal	0	60 (target)	Nilai maksimum +2 standar deviasi																																																																																																								

No	Sasaran Strategis	Indikator	Keterangan
5	Meningkatkan kualitas pembangunan berbasis gender	Indeks Pembangunan Gender	$IPG = IPM \text{ perempuan} / IPM \text{ laki-laki}$ Keterangan : IPM : Indeks Pembangunan Manusia
		Indeks Pemberdayaan Gender	rata - rata aritmatik dari tiga indeks yang dibentuk dari tiga komponen yaitu keterlibatan perempuan dalam parlemen, perempuan sebagai tenaga profesional, dan sumbangan pendapatan perempuan
6	Meningkatnya kinerja transportasi dan jaringan jalan perkotaan	Rasio konektivitas Kota	$\text{Rasio Konektivitas Kota} = (IK1 \times \text{bobot angkutan jalan})$ $IK 1 = (\text{Jumlah trayek yang dilayani} \times \text{bobot trayek}) / \text{jumlah kebutuhan trayek pada kota tersebut}$
		Kinerja Lalu lintas/ Transportasi Kota (V/C Ratio)	V/C Ratio di Jalan kota adalah perbandingan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan. Rasio V/C memungkinkan untuk memperkirakan tingkat kemacetan relatif pada suatu segmen jalan.
7	Meningkatnya kualitas lingkungan perkotaan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	$IKLH = (0,376 \times IKA) + (0,405 \times IKU) + (0,219 \times IKL)$
		Persentase permukiman layak huni (Persen)	Luas wilayah permukiman dikurangi dengan luas kawasan permukiman kumuh, dibagi dengan luas wilayah permukiman
		Cakupan Pengelolaan Sampah (Persen)	Volume sampah yang dapat dikelola dibagi total volume timbunan sampah kota dikali 100%
		Ruang Terbuka Hijau Publik (Persen)	Luas ruang terbuka hijau publik ditambah perlindungan setempat dibagi luas wilayah kota dikurangi badan air, kawasan hutan, dan tanaman pangan dikali 100%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Keterangan
8	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum, pendidikan politik, serta wawasan kebangsaan	Indeks Rasa Aman (Predikat)	komposit 4 dimensi : Keamanan dari Bencana, Pemenuhan Kesejahteraan Sosial, Perlindungan dan Pemanfaatan atas Kebhinekaan, dan Angka Kriminalitas
		Indeks Demokrasi (Predikat)	Indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi yang diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan 3 aspek, 11 variabel, dan 28 indikator demokrasi
9	Meningkatnya pencegahan dan Penanganan Bencana Alam dan Non Alam	Indeks resiko bencana (Predikat)	Risk = Hazard x (Vulnerability/Capacity) Keterangan : 1. tingkat resiko rendah 2. tingkat resiko sedang 3. tingkat resiko tinggi
10	Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Nilai sektor ekonomi kreatif (Triliun Rupiah)	nilai PDRB sektor ekonomi kreatif (triliun rupiah)
11	Meningkatnya Investasi	Nilai investasi tahunan (Triliun Rupiah)	Nilai investasi tahunan (Triliun Rupiah)
12	Meningkatnya produktifitas tenaga kerja	Produktivitas tenaga kerja per total output (Rupiah)	Total output (PDRB) dibagi total tenaga kerja (rupiah)
		Produktivitas tenaga kerja di sektor perdagangan dan jasa (Rupiah)	Nilai Tambah Sektor Perdagangan dan Jasa/Jumlah Angkatan Kerja (rupiah)
13	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintah Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Komposit dari nilai indikator perencanaan kerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja yang ada di seluruh instansi.

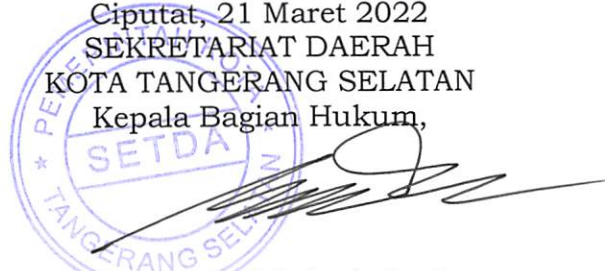
No	Sasaran Strategis	Indikator	Keterangan																												
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Komponen</th> <th>Bobot</th> <th>Sub Komponen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan Kinerja</td> <td>30%</td> <td>a. Rencana Strategis (10%), meliputi: Pemenuhan Renstra (2%), Kualitas Renstra (5%) dan Implementasi Renstra (3%) b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi Pemenuhan RKT (4%), Kualitas RKT (10%) dan Implementasi RKT (6%).</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pengukuran Kinerja</td> <td>25%</td> <td>a. Pemenuhan pengukuran (5%) b. Kualitas Pengukuran (12,5%) c. Implementasi pengukuran (7,5%)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pelaporan Kinerja</td> <td>15%</td> <td>a. Pemenuhan pelaporan (3%) b. Kualitas pelaporan (7,5%) c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Evaluasi Internal</td> <td>10%</td> <td>a. Pemenuhan evaluasi (2%) b. Kualitas evaluasi (5%) c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Capaian Kinerja</td> <td>20%</td> <td>a. Kinerja yang dilaporkan (output) (5%) b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (10%) c. Kinerja tahun berjalan (benchmark) (5%)</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>100%</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Komponen	Bobot	Sub Komponen	1	Perencanaan Kinerja	30%	a. Rencana Strategis (10%), meliputi: Pemenuhan Renstra (2%), Kualitas Renstra (5%) dan Implementasi Renstra (3%) b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi Pemenuhan RKT (4%), Kualitas RKT (10%) dan Implementasi RKT (6%).	2	Pengukuran Kinerja	25%	a. Pemenuhan pengukuran (5%) b. Kualitas Pengukuran (12,5%) c. Implementasi pengukuran (7,5%)	3	Pelaporan Kinerja	15%	a. Pemenuhan pelaporan (3%) b. Kualitas pelaporan (7,5%) c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)	4	Evaluasi Internal	10%	a. Pemenuhan evaluasi (2%) b. Kualitas evaluasi (5%) c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)	5	Capaian Kinerja	20%	a. Kinerja yang dilaporkan (output) (5%) b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (10%) c. Kinerja tahun berjalan (benchmark) (5%)	Total		100%	
No	Komponen	Bobot	Sub Komponen																												
1	Perencanaan Kinerja	30%	a. Rencana Strategis (10%), meliputi: Pemenuhan Renstra (2%), Kualitas Renstra (5%) dan Implementasi Renstra (3%) b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi Pemenuhan RKT (4%), Kualitas RKT (10%) dan Implementasi RKT (6%).																												
2	Pengukuran Kinerja	25%	a. Pemenuhan pengukuran (5%) b. Kualitas Pengukuran (12,5%) c. Implementasi pengukuran (7,5%)																												
3	Pelaporan Kinerja	15%	a. Pemenuhan pelaporan (3%) b. Kualitas pelaporan (7,5%) c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)																												
4	Evaluasi Internal	10%	a. Pemenuhan evaluasi (2%) b. Kualitas evaluasi (5%) c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)																												
5	Capaian Kinerja	20%	a. Kinerja yang dilaporkan (output) (5%) b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (10%) c. Kinerja tahun berjalan (benchmark) (5%)																												
Total		100%																													
		Nilai evaluasi penyelenggaraan pemerintahan Daerah	Nilai EPPD terhadap LPPD																												
		Opini BPK atas pemeriksaan Keuangan Daerah	Hasil opini BPK atas laporan keuangan yang telah diaudit																												
		Indeks Persepsi Korupsi	Menilai dan memberi peringkat negara/wilayah berdasarkan seberapa korup sektor publik suatu negara dianggap oleh para ahli dan eksekutif bisnis (kemenkeu): 0 = sangat korup 100 = sangat bersih dari korupsi																												
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Ukuran kinerja pelayanan publik																												

WALI KOTA TANGERANG SELATAN,

ttd.

BENYAMIN DAVNIE

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Ciputat, 21 Maret 2022
SEKRETARIAT DAERAH
KOTA TANGERANG SELATAN
Kepala Bagian Hukum,



Mohammad Ervin Ardani

LAMPIRAN II
PERATURAN WALI KOTA TANGERANG SELATAN
NOMOR 22 TAHUN 2022
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021–2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA
PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021–2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan	Tingkat partisipasi warga Tangerang Selatan usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APM)	Pendidikan
		Tingkat partisipasi warga Tangerang Selatan usia 13- 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama (APM)	Pendidikan
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Pendidikan
2	Meningkatnya mutu pendidikan	Persentase sekolah dengan hasil assesment nasional berbasis komputer di atas rata-rata Provinsi Banten	Pendidikan
3	Meningkatnya status Kesehatan masyarakat	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Kesehatan
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Kesehatan
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Kesehatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Kesehatan
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kesehatan
		Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai dengan standar minimal 1 kali yang ada di wilayah Kota Tangerang Selatan dalam kurun waktu satu tahun	Kesehatan
		Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Kesehatan
		Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Kesehatan
		Prevalensi Stunting Balita	Kesehatan
		Prevalensi Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil	Kesehatan
		Prevalensi obesitas sentral	Kesehatan
		Prevalensi balita gizi buruk	Kesehatan
4	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Kesehatan
5	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pencegahan dan penanganan genangan, banjir dan longsor yang terintegrasi	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di Wilayah Sungai Kewenangan Daerah	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
6	Meningkatnya Layanan Sistem Jaringan Jalan sesuai standar	Tingkat Kemantapan Jalan (termasuk jembatan) dalam kondisi baik	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Persentase jalan (termasuk simpang dan jembatan) yang dilebarkan	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Rasio tenaga operator/ teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
7	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pencegahan dan penanganan genangan, banjir dan longsor yang terintegrasi	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
8	Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan Air Minum dan sanitasi layak dan aman	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum yang layak dan aman melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik yang layak dan aman	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
9	Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan publik	Persentase pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
10	Meningkatnya permukiman yang layak huni	Persentase penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana	Perumahan Rakyat

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
		Persentase jumlah unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang ditangani	Perumahan Rakyat
		Cakupan lingkungan perumahan yang PSU-nya diserahkan ke pemerintah Daerah (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Perumahan Rakyat
11	Meningkatnya pelayanan Trantibum yang sesuai standar	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	Ketenteraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
		Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	Ketenteraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
12	Menurunnya risiko bencana	Cakupan penduduk yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Ketenteraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
		Cakupan penduduk yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Ketenteraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
		Cakupan penduduk yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Ketenteraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
13	Meningkatnya cakupan layanan penanganan Kebakaran	Meningkatnya cakupan layanan penanganan Kebakaran	Ketenteraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
14	Meningkatnya kesejahteraan sosial PPKS	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	Sosial

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
		Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana Daerah	Sosial
		Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang mandiri	Sosial
		Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) anak terlantar yang tertangani dan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang terverifikasi dan tervalidasi	Sosial
15	Terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana	Persentase Korban Bencana yang terpenuhi kebutuhan dasarnya	Sosial
		Cakupan TMP yang terkelola	Sosial
16	Meningkatnya perlindungan ketenagakerjaan	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	Tenaga Kerja
		Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)	Tenaga Kerja
17	Meningkatkan daya saing tenaga kerja yang dilatih	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah Daerah	Tenaga Kerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
18	Terkendalnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) per 100.000 penduduk perempuan	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
		Rasio kekerasan termasuk Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) per 10.000 anak	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
19	Meningkatnya pemberdayaan perempuan	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPRD	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
		Partisipasi angkatan kerja perempuan	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
20	Terwujudnya Kota Layak Anak (KLA)	Peringkat Kota Layak Anak (KLA)	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
21	Meningkatnya kecukupan konsumsi pangan masyarakat	Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras sesuai kebutuhan)	Pangan
		Rata-rata konsumsi energi per kapita (kkal/kapita/hari)	Pangan
		Rata-rata konsumsi protein per kapita (gr/kapita/hari)	Pangan
22	Meningkatnya permukiman yang layak huni	Persentase regulasi tentang pertanahan yang terbentuk	Pertanahan
23	Meningkatnya kualitas lingkungan perkotaan	Cakupan Pengelolaan Sampah	Lingkungan Hidup
		Pengurangan ketidaktaatan penanggung jawab usaha dan/ atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah.	Lingkungan Hidup
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) / Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Lingkungan Hidup

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
		Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU)	Lingkungan Hidup
		Cakupan lembaga masyarakat Tingkat Daerah yang mendapatkan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan LH	Lingkungan Hidup
		Kebijakan/Rencana/Program Strategis Kota yang terintegrasi dg RPPLH dan/atau KLHS	Lingkungan Hidup
		Cakupan Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Lingkungan Hidup
		Cakupan Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup sampai dinyatakan selesai	Lingkungan Hidup
24	Meningkatnya Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil	Persentase Penduduk Memiliki KTP	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
		Persentase Anak Yang Memiliki KIA	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
		Jumlah Perangkat Daerah yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
25	Terkendalinya angka kelahiran	Angka Kelahiran Total (TFR)	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
		Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
26	Meningkatnya cakupan pelayanan angkutan umum perkotaan	Rasio Trayek yang dilayani	Perhubungan
27	Meningkatnya layanan penyelenggaraan lalu lintas	Pengurangan titik kemacetan	Perhubungan

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
28	Meningkatnya kualitas sistem pemerintahan berbasis elektronik	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara <i>online</i> dan terintegrasi	Komunikasi dan Informatika
29	Meningkatnya kualitas keterbukaan informasi publik	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah Daerah	Komunikasi dan Informatika
30	Meningkatnya kualitas sistem pemerintahan berbasis elektronik	Indeks SPBE	Komunikasi dan Informatika
31	Meningkatnya Kualitas Keterbukaan Informasi Publik	Nilai Keterbukaan Informasi Publik	Komunikasi dan Informatika
32	Meningkatkan kualitas koperasi dan UMKM	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
		Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi usaha kecil	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
33	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perizinan dan Non perizinan	Indeks Kepuasan Masyarakat (Pelayanan Perizinan)	Penanaman Modal
34	Meningkatnya Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Kepemudaan dan Olahraga
35	Meningkatkan daya saing pemuda	Peningkatan prestasi olahraga	Kepemudaan dan Olahraga

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
36	Meningkatnya kualitas keterbukaan informasi publik	Persentase Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam penyusunan perencanaan Daerah	Statistik
37	Optimalnya pelestarian budaya	Indeks pembangunan kebudayaan	Kebudayaan
38	Meningkatnya minat baca penduduk Tangerang Selatan	Tingkat kegemaran membaca masyarakat	Perpustakaan
		Literasi membaca penduduk Tangsel	Perpustakaan
		Persentase keterampilan perpustakaan oleh masyarakat	Perpustakaan
		Jumlah perpustakaan yang terakreditasi	Perpustakaan
		Persentase kecukupan koleksi perpustakaan per jumlah penduduk Tangerang Selatan	Perpustakaan
39	Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kearsipan	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional	Kearsipan
		Nilai kualitas pengelolaan kearsipan	Kearsipan
40	Meningkatnya produktivitas perikanan	Jumlah Total Produksi Perikanan Budidaya (ton)	Kelautan dan perikanan
41	Meningkatnya kontribusi PAD sektor pariwisata	Tingkat hunian akomodasi	Pariwisata
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku (Triliun Rupiah)	Pariwisata
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (Miliar Rupiah)	Pariwisata
		Jumlah wisatawan mancanegara (Orang)	Pariwisata
		Jumlah wisatawan nusantara (Orang)	Pariwisata

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
42	Meningkatnya produktivitas pertanian	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Pertanian
		Produktivitas Pertanian (ton/ha)	Pertanian
43	Meningkatnya Produktifitas Sektor Perdagangan	Jumlah peningkatan produk IKM yang diperdagangkan dalam negeri	Perdagangan
		Persentase pertumbuhan perdagangan luar negeri	Perdagangan
44	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sektor Perdagangan	Persentase harga bahan pokok dan bahan penting lainnya yang terkendali	Perdagangan
45	Meningkatnya Produktifitas Sektor Perindustrian	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah	Perindustrian
		Persentase peningkatan produk Industri Kecil Menengah	Perindustrian
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan barang milik Daerah	Opini Laporan Keuangan	Perencanaan dan Keuangan
47	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan Daerah	Nilai perencanaan kinerja LHE SAKIP Kota	Perencanaan dan Keuangan
		Nilai Pengukuran kinerja pada LHE SAKIP Kota	Perencanaan dan Keuangan
		Nilai capaian Kinerja pada LHE SAKIP Kota	Perencanaan dan Keuangan
48	Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profesionalitas ASN	Kepegawaian
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan barang milik Daerah	Akses publik terhadap informasi keuangan Daerah	Transparansi dan Partisipasi Publik

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
50	Meningkatnya penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangan pemerintah Daerah	Persentase Pelaksanaan Indikator Kinerja Kunci	Sekretariat Daerah
51	Meningkatnya kualitas penyusunan kebijakan dan koordinasi pengendalian pembangunan	Presentase Kualitas Peraturan Perundang-undangan Daerah	Sekretariat Daerah
		Terkendalinya inflasi Daerah	Sekretariat Daerah
		Capaian Realisasi Fisik Program dan Kegiatan Perangkat Daerah	Sekretariat Daerah
52	Meningkatnya penataan organisasi dan kualitas pelaporan kinerja	Predikat Kematangan Perangkat Daerah	Sekretariat Daerah
53	Meningkatnya Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	Tersedianya Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD	Sekretariat DPRD
54	Meningkatnya Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP Terintegrasi)	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Inspektorat
55	Meningkatnya Kualitas pelayanan publik di Kecamatan dan Kelurahan	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan	Unsur Kewilayahan
56	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat di kecamatan	Persentase individu sampai tingkat kesejahteraan 40% (DTKS)	Unsur Kewilayahan

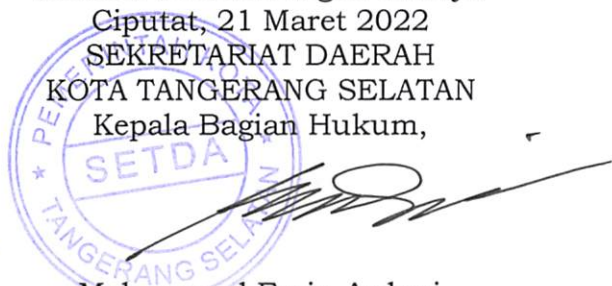
No.	Sasaran Strategis	Indikator	Urusan
57	Meningkatnya kerukunan, persatuan dan kesatuan masyarakat	Jumlah kejadian/peristiwa konflik di masyarakat	Kesatuan Bangsa dan Politik
58	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berdemokrasi	Jumlah Aspirasi Publik yang disampaikan Oleh Masyarakat/Kelompok Masyarakat sesuai ketentuan	Kesatuan Bangsa dan Politik
		Rata Rata Persentase Partisipasi masyarakat dalam Pilkada, Pileg dan Pilpres	Kesatuan Bangsa dan Politik

WALI KOTA TANGERANG SELATAN,

ttd.

BENYAMIN DAVNIE

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Ciputat, 21 Maret 2022
SEKRETARIAT DAERAH
KOTA TANGERANG SELATAN
Kepala Bagian Hukum,



Mohammad Ervin Ardani